

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penurunan angka kematian bayi dan anak telah lama menjadi fokus dari program kesehatan. Penurunan angka kematian bayi merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan bidang kesehatan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menurunkan angka kematian bayi (Roesli, 2009).

Sebuah organisasi internasional yang merupakan lembaga penolong anak - anak yaitu *Save The Children* tahun 2001 telah berhasil melakukan berbagai penelitian khususnya tentang kematian anak. Hasilnya menunjukkan kematian anak menurun 14% selama satu dasawarsa, namun ternyata kematian bayi tetap tinggi. Lembaga tersebut menghimbau untuk meningkatkan jangkauan vaksinasi serta menggalakkan pemberian ASI (Roesli, 2009).

Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2003 menyebutkan cakupan pemberian ASI eksklusif 40%, ini masih jauh dari target nasional sebesar 80%. Hasil berikutnya dari SDKI 2003 menyebutkan 64% anak umur kurang 2 bulan diberi ASI eksklusif, 46% untuk anak 2 - 5 bulan, empat belas persen untuk anak 4 - 5 bulan. Sedangkan rata - rata pemberian ASI eksklusif adalah 1,6 bulan.

Kemampuan ibu untuk menyusui harus dipersiapkan sejak ibu masih hamil, terutama trimester II dan trimester III. Kandungan air susu ibu (ASI) ternyata

memberi manfaat yang sangat besar bagi bayi bila kita memberikan ASI kepada mereka. Sayangnya, masih banyak yang tidak menyadari bahwa menyusui adalah salah satu hak bayi di awal kehidupannya. Oleh karena itu, sosialisasi tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif selama enam bulan perlu ditingkatkan.

ASI mengandung nilai nutrisi yang secara kuantitas seimbang serta secara kualitas sangat unggul. Komposisi nutrien atau zat gizi yang terkandung di dalam ASI sangat tepat dan ideal untuk tumbuh kembang anak. Di samping itu, komposisi ASI juga menyebabkan bayi dan anak yang mengonsumsi terjaga kesehatannya. (Badriul Hegar 2008)

Pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan sikap yang utuh. Pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya akan memberikan perspektif pada individu dalam menentukan sikap terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif mempengaruhi perilaku ibu dalam memberikan ASI secara eksklusif.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di BPS Sri Martuti Piyungan bantul pada bulan Mei tahun 2010 didapat data ibu 30 orang. Dari hasil wawancara sebanyak 10 ibu yang memberikan asi eksklusif terdapat 6 ibu yang menunjukkan pengetahuan tentang ASI eksklusif kurang, sehingga memunculkan berbagai reaksi dan perilaku dari ibu tersebut. Perilaku dari ibu tersebut diantaranya mengatakan bahwa ibu terkadang memberikan susu formula pada bayinya dan menyusui bayinya jika bayi menangis. Hal tersebut dikarenakan ibu merasa lelah, malas dan kesulitan dalam menyusui yang benar, yang akhirnya menyebabkan tidak optimalnya pemberian ASI.

Dari fakta tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang pemberian ASI eksklusif yang nantinya dihubungkan antara hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka perumusan masalahnya adalah "Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif di BPS. Sri Martuti Piyungan Bantul Yogyakarta Tahun 2010".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif di BPS. Sri Martuti Piyungan Bantul Yogyakarta Tahun 2010 .

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di BPS. Sri Martuti Piyungan Bantul Yogyakarta Tahun 2010
- b. Untuk mengetahui pemberian ASI eksklusif pada ibu di BPS. Sri Martuti Piyungan Bantul Yogyakarta Tahun 2010
- c. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif di BPS. Sri Martuti Piyungan Bantul Yogyakarta Tahun 2010

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan acuan penelitian tentang ASI eksklusif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peneliti dan pembaca tentang pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Peneliti dapat melihat langsung dalam praktek klinik tentang pemberian ASI eksklusif.

b. Bagi BPS Sri Martuti Piyungan Bantul

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka dalam meningkatkan pelayanan kesehatan tentang pentingnya ASI eksklusif dan pemberian ASI eksklusif.

c. Bagi Stikes Ahmad Yani

- 1) Sumber kepustakaan bagi mahasiswa
- 2) Sebagai bahan pertimbangan penelitian lebih lanjut

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Nama	Judul	Variabel		Sampel	Desain	Metode	Hasil
		Bebas	Terikat				
Rini Suparti (2006)	Hubungan tingkat pengetahuan ibu post partum tentang ASI Eksklusif dengan pemberian ASI Eksklusif di RSUD Dr. Sardjito Yogyakarta	tingkat pengetahuan ibu post partum tentang ASI eksklusif	Pemberian ASI Eksklusif	Ibu yang post partum ada di RSUD Dr. Sardjito Yogyakarta	Deskriptif analitik	<i>Cross sectional</i>	Terdapat hubungan yang bermakna antara penyuluhan kesehatan dan perilaku ibu dalam pemberian ASI Eksklusif
Agustin D.S (2004)	Hubungan tingkat pengetahuan ibu menyusui terhadap pemberian ASI Eksklusif di puskesmas gandokusuman II Yogyakarta.	tingkat pengetahuan ibu menyusui terhadap pemberian ASI Eksklusif	Sikap ibu menyusui terhadap pemberian ASI Eksklusif	Ibu menyusui yang ada di puskesmas gandokusuman II	Diskriptif korelasi	<i>Cross sectional</i>	Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu menyusui terhadap pemberian ASI Eksklusif

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, adalah penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *crossectional*. Variabel independennya tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif sedangkan variabel dependennya pemberian ASI eksklusif. Perbedaan judul, tempat atau lokasi penelitian. Populasinya keseluruhan subjek penelitian sedangkan penelitian ini menggunakan sampel jenuh dengan menggunakan analisa data *chi kuadrat*. Penelitian ini mengambil judul” Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dengan Pemberian ASI Eksklusif di BPS Sri Martuti Piyungan Bantul Yogyakarta Tahun 2010”